

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Hubungan Kondisi Fisik Rumah Dengan Kejadian Penyakit *Tuberculosis (TBC)* di Wilayah Kerja Puskesmas Tapa dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kejadian Tuberculosis berdasarkan umur kelompok umur diketahui bahwa dari 57 responden kelompok umur yang paling banyak terdapat pada kelompok umur > 60 tahun yaitu sebanyak 13 responden dengan 11 responden (84,6) termasuk pada TB BTA (+) dan 2 responden (15,4%) termasuk pada TB BTA (-).
2. Kejadian Tuberculosis berdasarkan jenis kelamin yaitu dari 57 responden, jenis kelamin paling banyak yaitu pada laki-laki sebanyak 31 responden yang termasuk TB BTA (+) sebanyak 25 Responden (80,6%) sedangkan yang termasuk pada jenis kelamin perempuan TB BTA (-) sebanyak 9 responden (34,6%)
3. Kejadian Tuberculosis berdasarkan berdasarkan kebiasaan merokok bahwa dari 57 responden, terdapat responden memiliki kebiasaan merokok yaitu sebanyak 24 responden terdiri dari 21 responden (87,5%) TB BTA (+) sedangkan responden yang tidak memiliki kebiasaan merokok lebih banyak yaitu 33 responden dengan TB BTA (+) sebanyak 21 responden (63,6%).

4. Ada hubungan luas ventilasi dengan kejadian Tuberculosis di Wilayah Kerja Puskesmas Tapa karena hasil uji statistic diperoleh nilai $Pvalue = 0,033$ ($P < 0,05$)
5. Ada hubungan kepadatan hunian dengan kejadian Tuberculosis di Wilayah Kerja Puskesmas Tapa karena hasil uji statistic diperoleh nilai $Pvalue = 0,030$ ($P < 0,05$).
6. Ada hubungan pencahayaan dengan kejadian Tuberculosis di Wilayah Kerja Puskesmas Tapa karena hasil uji statistic diperoleh nilai $Pvalue = 0,000$ ($P < 0,05$).
7. Ada hubungan kelembaban dengan kejadian Tuberculosis di Wilayah Kerja Puskesmas Tapa karena hasil uji statistic diperoleh nilai $Pvalue = 0,045$ ($P < 0,05$).
8. Tidak ada hubungan jenis lantai dengan kejadian Tuberculosis di Wilayah Kerja Puskesmas Tapa karena hasil uji statistic diperoleh nilai $Pvalue = 0,599$ ($P > 0,05$).
9. Tidak ada hubungan jenis dinding dengan kejadian Tuberculosis di Wilayah Kerja Puskesmas Tapa karena hasil uji statistic diperoleh nilai $Pvalue = 1,000$ ($P > 0,05$).
10. Tidak ada hubungan suhu dengan kejadian Tuberculosis di Wilayah Kerja Puskesmas Tapa karena hasil uji statistic diperoleh nilai $Pvalue = 0,760$ ($P > 0,05$).

5.2 Saran

1. Bagi Masyarakat

Diharapkan responden mampu memperbaiki kondisi fisik rumah yang sesuai dengan kriteria persyaratan rumah yang sehat seperti penambahan lubang ventilasi yang dapat mempengaruhi intensitas pencahayaan yang cukup dan mengurangi tingkat kelembaban yang tinggi.

2. Bagi Puskesmas

Diharapkan dapat meningkatkan upaya penyuluhan terkait dengan pentingnya memperbaiki rumah yang sesuai dengan kriteria rumah sehat khususnya pada pasien suspek TBC.

3. Bagi Program Studi Kesehatan Masyarakat

Diharapkan agar hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan referensi yang dapat digunakan oleh mahasiswa Jurusan Kesehatan Masyarakat yang berkaitan dengan Epidemiologi Penyakit Tuberculosis.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat menjadi referensi bagi peneliti demi mengembangkan ilmu pengetahuan peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnani H. 2011. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jogjakarta : Nuha Medika
- Alsagaff, H. 2010. *Dasar-Dasar Ilmu Penyakit Paru*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Batti. 2013. Analisis Hubungan Antara Kondisi Ventilasi Kepadatan Hunian, Kelembaban Udara, Suhu, Dan Pencahayaan Alami Rumah Dengan Kejadian Tuberculosis Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Wara Utara Kota Palopo. *Jurnal Kesehatan*. Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Budi, A. S. dan Tuntun, M. 2016. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Tuberculosis Paru BTA Positif Pada Pasien Rawat Jalan Di UPT Puskesmas Wonosobo Kabupaten Tanggamus. *Jurnal Analisis Kesehatan*, 5(2), 566-573.
- Endah Aprianawati, 2018, *Hubungan Kondisi Fisik Rumah Terhadap kejadian Tuberculosis di Wilayah Kerja Puskesmas Gantrung Kabupaten Madiun; Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun*.
- Dawile Grace. 2013. Hubungan Antara Kondisi Fisik Rumah Dengan Kejadian Tuberculosis Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Tobelo Kabupaten Halmahera Utara. *Jurnal Penelitian*. Universitas Samratulangi Manado. *Jurnal Kesehatan*.
- Depkes RI. *Buku Saku Program Penanggulangan TB*. Departemen Kesehatan Republik Indonesia; Ditjen P2PL.2015.
- Depkes RI 2014. *Pedoman Nasional Pengendalian Tuberculosis. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan*. 2014
- Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo , 2019, *Profil Kesehatan Provinsi Gorontalo 2019*, Gorontalo.
- Dinas Kesehatan Bone Bolango, 2019, *Profil Kesehatan Kabupaten Bone Bolango 2019*, Gorontalo.
- Djojodibroto, R. Darmanto. 2014. *Respirologi (Respiratory Medicine)*. Edisi 1. Jakarta: EGC
- Hidayat, S. S. dkk. (2015). *Panduan Penulisan Skripsi Sarjana, Edisi Revisi–Juli 2015*. Bandung : Fakultas Psikologi Universitas Kristen Maranatha
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia . 2011. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1077/MENKES/PER/V/2011 Tentang Pedoman Penyehatan Udara Dalam Ruang Rumah
- _____. *Strategi Nasional Pengendalian TB di Indonesia 2010-2015*. Jakarta; Kementerian Kesehatan RI. 2015.
- _____. *Strategi Nasional Pengendalian TB di Indonesia 2015-2020*. Jakarta; Kementerian Kesehatan RI. 2017.

- Kusuma Saffira. 2015. Hubungan Kualitas Lingkungan Fisik Rumah Dan Perilaku Kesehatan Dengan Kejadian Tb Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Gondanglegi Kecamatan Gondanglegi Kabupaten Malang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat* Volume 3, Nomor 1 Januari 2015. Universitas Diponegoro Semarang.
- Lusy Ika. 2016. Hubungan Antara Kondisi Fisik Lingkungan Rumah Dan Perilaku Dengan Kejadian Tuberculosis Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Sangrah Kota Semarang. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Machfoedz, Ircham. 2014. *Menjaga Kesehatan Rumah dari Berbagai Penyakit*. Yogyakarta: Fitramaya.
- Manalu, H. 2010. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian TB Paru dan Upaya Penanggulangannya. *Jurnal Ekologi dan Status Kesehatan*. Vol 9:4.
- Naga S. Sholeh. 2012. *Ilmu Penyakit Dalam*. Jogjakarta : Diva Pres.
- _____. 2014. *Ilmu Penyakit Dalam*. Jogjakarta : Diva Pres.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta Rineka Cipta
- _____. 2011. *Ilmu dan Seni Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : Rineka Cipta.
- _____. 2012 . *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nursalam. 2011. *Konsep dan Penerapan Metodelogi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Surabaya : Salemba Medika.
- Santoso, U.E. Nurul, K. dan Izhar. 2020. Hubungan Kepadatan Hunian Dan Ventilasi Rumah Dengan Kejadian TB Paru Pada Pasien Dewasa Yang Berkunjung Ke Puskesmas Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas Utara. *CHMK Health Journal*. Vol 4(2): 140-148.
- Sujarweni Wiratna. 2014. *Metodelogi Penelitian Keperawatan*. Yogyakarta : Gava Media.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sumantri, irman. (2012). *Asuhan keperawatan Pada Pasien Dengan Gangguan Pernafasan*, Jakarta: Salemba Medika.
- Tjiptoherijanto, P & Soesetyo, B., 2015, *Ekonomi Kesehatan*, Jakarta, Penerbit Rineka Cipta.
- Wahyuni Tri. 2015. Hubungan Lingkungan Fisik Rumah Dengan Kejadian TB Paru BTA (+) di Wilayah Kerja Puskesmas II Kembaran. *Karya Tulis Ilmiah*. Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang.

World Health Organization (WHO). *Global Tuberculosis (TBC) Report 2015*. Switzerland. 2015.

_____. *Global Tuberculosis (TBC) Report 2018*. Switzerland. 2018.

Widoyono. 2011. *Penyakit Tropis, Epidemiologi, Penularan, Pencegahan dan Pemberantasannya*. Jakarta : Erlangga